

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan dan proses pembelajaran yang aktif melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensinya”.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistenm pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan supaya dapat melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan. Pendidikan memiliki dua fungsi yaitu: memberikan arahan kepada setiap genap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur yaitu sekolah, guru dan siswa. Unsur-unsur tersebut harus ada agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Tanpa adanya unsur-unsur pendidikan maka pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan baik, karena kegiatan pembelajaran melibatkan sekolah sebagai tempat belajar/mengajar, guru sebagai pendidik, dan siswa sebagai penerima didikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan

tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru.

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Tujuan kegiatan mendidik adalah untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik. Proses mendidik murid merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan ketimbang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Selain itu, seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang guru bertanggungjawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru sebagai fasilitator dituntut agar dapat menguasai metode pembelajaran, tepat dalam memilih metode pembelajaran dan terampil dalam menerapkan metode pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung secara efisien dan mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Siswa merupakan aktor utama dalam pembelajaran, siswa harus dapat memanfaatkan peran guru sebagai fasilitator. Dalam penerapan metode pembelajaran siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran maupun guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya metode pembelajaran kegiatan belajar lebih aktif dan kreatif. Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang digunakan guru. Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam memperoleh kemampuan hasil belajar.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di SD adalah pembelajaran IPA. Hakekat IPA adalah gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berupaya meningkatkan minat siswa agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habisnya, IPA juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini menekankan siswa untuk dapat melihat secara fakta. Tujuan pembelajaran IPA di

SD adalah menambah pengetahuan peserta didik tentang alam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 043951 Surbakti, dalam mengajar mata pelajaran IPA guru belum seluruhnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar masih belum optimal. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena bersifat abstrak sehingga sukar dipahami siswa. Kemampuan siswa dalam mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari rendah.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari tabel rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran IPA yang diberikan guru kelas V SD Negeri 043951 Surbakti.

Tabel 1.1

Data hasil belajar siswa mata pelajaran IPA tahun 2018/2019

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	70	20	14 (70%)	6 (30%)	65

Sumber data : Guru kelas V SD Negeri 043951 Surbakti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas V SD Negeri 043951 Surbakti pada tahun pelajaran 2018/2019, siswa yang tuntas memenuhi KKM 14 siswa (70%), siswa yang tidak tuntas memenuhi KKM 6 siswa (30%), siswa dengan nilai rata-rata 65. Hal itu berarti hasil belajar siswa belum maksimal.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru dalam pelajaran IPA agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, guru lebih kreatif dalam menggunakan dan memilih metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan dan menambah semangat siswa dalam belajar, serta siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya dengan menggunakan metode *Course Review Horay*. Metode *Course Review Horay* dimana siswa bekerja sama dengan

kelompok dan kelompok yang menjawab pertanyaan benar akan berteriak 'horayy!!'. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran IPA.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti berminat untuk menerapkan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran belum optimal.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
4. Kemampuan siswa dalam mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk memudahkan memahami permasalahan ini, perlu dibatasi permasalahan. Adapun batasan masalah yaitu: “Penggunaan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor Di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 04351 Surbakti Tahun Pelajaram 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Metode *Course Review Horay* Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub Tema 1 Suhu dan Kalor di Kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah adalah sebagai salah satu arahan dan bimbingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan Metode *Course Review Horay*.
2. Bagi Guru adalah meningkatkan pembelajaran dan menambah pengetahuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
3. Bagi Siswa adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Course Review Horay*.
4. Bagi peneliti adalah meningkatkan pengetahuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran.